

**PEMBANGUNAN PROFIL DESA BERKELANJUTAN
SEBAGAI WUJUD KULIAH KERJA NYATA (KKN)
BERBASIS ONLINE (STUDI KASUS DESA
KARAWANG KULON)**

**DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE VILLAGE PROFILE AS
AN ONLINE-BASED REAL-WORK-COURSE (KKN)
(CASE STUDY OF KULON KARAWANG)**

Shofa Shofiah Hilabi¹, Bayu Priyatna²

**Universitas Buana Perjuangan Karawang
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer
shofa.hilabi@ubpkarawang.ac.id, bayu.priyatna@ubpkarawang.ac.id**

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, namun Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan pada tahun ini mungkin sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Seperti yang kita ketahui bahwa pada saat ini bukan hanya di Indonesia tetapi juga seluruh dunia sedang mengalami wabah pandemi yang disebabkan oleh Corona Virus Dases 19 (COVID19) sehingga kita tetap harus dapat mematuhi segala peraturan dan protokol kesehatan dalam menjalankan aktivitas Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian masyarakat perguruan tinggi kepada msyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan, dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program kerja KKN kelompok yang dilaksanakan meliputi program kelompok fisik dan kelompok non fisik. Program fisik kkn kelompok yaitu pemberian bantuan berupa alat kebersihan untuk Masjid dan Musholla di Kelurahan Karawang Kulon. Dan program kkn kelompok yaitu membantu Kelurahan Karawang Kulon untuk mengisi Profil Desa dan Kelurahan (PRODESKEL) Pelaksanaan program kerja yang dimulai dari tanggal 1-31 Agustus 2020 ini relatif berjalan lancar. Dengan demikian, setelah kegiatan KKN berakhir diharapkan Kelurahan Karawang Kulon terus mengembangkan segala potensi yang ada.

Kata Kunci: *KKN, Pengabdian, Karawang Kulon, Lingkungan*

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi digunakan saat ini akan memberikan manfaat dalam hal informasi pada pemerintahan. Pengelolaan pemerintahan saat ini sudah berbasis elektronik atau sering disebut E-Governance. E-Governance dapat berperan dalam proses perencanaan data geografis dalam batasan waktu, mengurangi partisipasi warga negara. POSDESKEL merupakan suatu aplikasi pemerintahan desa berbasis teknologi informasi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan Karawang merupakan implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat. Pada pengabdian ini mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan diberikan kesempatan agar dapat terjun

langsung untuk mengetahui, mengidentifikasi dan memberikan alternatif-alternatif solusi pemecahan masalah serta menangani permasalahan-permasalahan yang terjadi sehingga dapat membantu dalam proses pembangunan desa Karawang Kulon menjadi lebih baik.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan pada tahun ini mungkin sedikit berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Seperti yang kita ketahui bahwa pada saat ini bukan hanya di Indonesia tetapi juga seluruh dunia sedang mengalami wabah pandemi yang disebabkan oleh Corona Virus Diales 19 (COVID19) sehingga kita tetap harus dapat mematuhi segala peraturan dan protokol kesehatan dalam menjalankan aktivitas Kuliah Kerja Nyata yang berlangsung pada tanggal 1-31 Agustus 2020 dengan mengambil lokasi di Desa Karawang Kulon Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang. Agar tetap mendukung tujuan pemerintah yakni pencegahan dan pemutusan rantai penyebaran virus corona.

Dalam pelaksanaan KKN mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL) diharapkan mampu memberikan motivasi dan solusi pada pembangunan desa. Hal ini sesuai dengan fungsi perguruan tinggi yakni sebagai agen pembaharuan yang dapat dilakukan mahasiswa dengan menerapkan ilmu pengetahuannya secara nyata dan handal sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat. Dan juga dapat memberikan inovasi dalam memberikan alternatif-alternatif pemecahan masalah yang dihadapi desa ditengah pandemi COVID19 ini. Baik dari aspek ekonomi, aspek kesehatan, aspek pendidikan, sosial, sumber daya manusia dan lain-lain. Tujuan dari pelaksanaan KKN ini adalah pertama untuk membantu mempercepat proses *update* data dan profil Kelurahan Karawang Kulon, kedua untuk mengetahui potensi kelurahan Karawang Kulon guna mempersiapkan perkembangan pembangunan dimasa yang akan datang, ketiga untuk melihat *Profiling* desa Karawang Kulon selalu *update* serta untuk membantu mengkaji potensi desa dalam upaya pembangunan berkelanjutan dalam proses pembangunan sistem *database*. Ruang lingkup dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini meliputi beberapa bidang, diantaranya kesehatan, pendidikan, kesejahteraan social, ketenaga kerjaan, ekonomi dan politik.

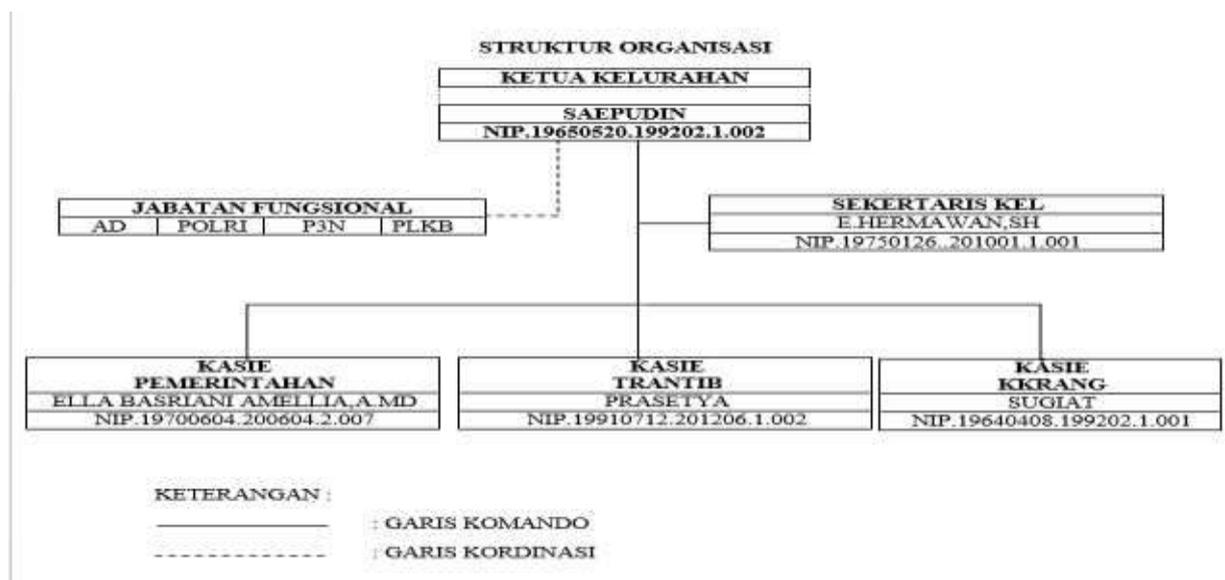
METODE DAN OBJEK PENGABDIAN

1. OBJEK PENGABDIAN

Kelurahan Karawang Kulon adalah salah satu kelurahan di kecamatan Karawang Barat. Karawang Kulon merupakan kelurahan dengan wilayah terkecil dengan penduduk terpadat di kecamatan Karawang. Memiliki bentuk yang seperti tanjung jika dilihat dari satelit. Di kelurahan ini terdapat Puskesmas Karawang Kulon dan RS Bayukarta yang terletak di jalan kertabumi, selain itu infrastruktur yang terdapat di Kelurahan Karawang kulon

terbilang cukup baik, karena dilintasi oleh salah satu jalan protocol di Karawang Kota, yaitu jalan Kertabumi, juga terdapat kantor Bank BJB Karawang, Masjid Agung Karawang, Alun-alun Karawang, Gereja GKP Immanuel, dan kantor Pos Karawang, juga terdapat SDN 2 Karawang Kulon yang menjadi salah satu sekolah percontohan dengan ciri khas bangunan yang megah.

a. Struktur Organisasi Pemerintah Kelurahan Karawang Kulon



Gambar 1. Struktur Organisasi Kelurahan Karawang Kulon

b. Aparatur Pemerintah Desa

Tabel 2 Aparatur Kelurahan Karawang Kulon (lanjutan)

NO.	APARATUR KELURAHAN KARAWANG KULON	NAMA DAERAH	KETERANGAN
1.	SAEPUDIN	KARAWANG KULON	KEPALA KELURAHAN
2.	SASTRA WIGUNA	POPONCOL KIDUL	RW 01
3.			RW 02
4.			RW 03
5.	USEP RUDIANA	POPONCOL KALER	RW 04
6.	E. MULYADI		RW 05
7.	H.TARNO, S.E.	KAUM	RW 06
8.	OMANG SUPRIATNA	JEBUG	RW 07
9.	ASIR NATAWIJAYA	ANJUN KIDUL	RW 08
10.	MAKMUR		RW 09
11.	BUBUN SUHERMAN		RW 10
12.			RW 11
13.			RW 12

14.	H.DADANG ROSID	KARAWANG INDAH	RW 13
15.	UJANG WARNATA	ANJUN KALER PABRIK ES	RW 14
16.	KAMDIAN ALFANI	WARUNG BUAH	RW 15
17.	UNDANG BASUKI K.	NIAGA AMPERA	RW 16
18.	ODIH	SERANG SARI	RW 17
19.	H. ZAINI ADLY L .S.E	PALEDANG	RW 18
20.	ADAM SUGANDI	JAMIKA	RW 19
21.	NANA SUJANA	PALEDANG TENGAH	RW 20
22.	ISKANDAR PRIATNA	ADAMALUN PRAMUKA	RW 21
23.			RW 22

c. Peta Wilayah Karawang Kulon



Gambar 2. Peta Kelurahan Karawang Kulon



Gambar 3. Kunjungan ke kelurahan Karawang Kulon

Kondisi penduduk yang dinamis dan heterogen di wilayah Kelurahan Karawang Kulon Kecamatan Karawang barat, tidak terpengaruh oleh isu-isu yang tidak dapat dipertanggung jawabkan sehingga semua permasalahan yang ada di wilayah Karawang Kulon dapat diselesaikan dengan baik secara musyawarah maupun ke Kantor Kecamatan.

d. Statistik Dasar Desa/Kelurahan

Kelurahan Karawang Kulon merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Karawang barat, dengan luas wilayah 218,444 Ha, berada di ketinggian dari permukaan air laut sekitar 18 meter dan terletak pada daerah yang relative datar dengan kemiringan tanah antara 0-1 m. Temperature rata-rata 33 °C dengan suhu tertinggi mencapai 35 °C. memiliki iklim Tropis dan 2 musim, yaitu musim penghujan yang jatuh antara bulan September s/d bulan maret dengan curah hujan rata-rata 250mm perbulan, dan musim kemarau yang jatuh antara bulan April s/d bulan agustus. Jarak ke pusat Pemerintahan Kabupaten Karawang (Kantor Bupati Karawang) 3,4 Km yang dihubungkan dengan jalan aspal serta waktu tempuh selama 10 menit. Sedangkan jarak yang ditempuh ke Pusat Pemerintahan Kecamatan Karawang Barat adalah sebesar 7Km dihubungkan dengan jalan aspal serta waktu tempuh selama 20 Menit.

Batas wilayah administrasi pemerintahan Kelurahan Karawang Kulon, adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kelurahan Tanjungpura
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Telukjambe Timur
- c. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Nagasari
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Kecamatan Telukjambe Timur

Kelurahan Karawang Kulon terdiri dari 22 RW dan 83 RT. Kondisi wilayah Kelurahan Karawang Kulon, terdiri dari berbagai lapisan masyarakat pada umumnya. Sebagian besar penduduk Kelurahan Karawang Kulon membuka usaha di sektor perdagangan dan jasa sedangkan sebagian lagi adalah sebagai Karyawan Swasta, serta dari aspek budaya terdiri dari berbagai suku dan agama.

Pengembangan wilayah Kelurahan Karawang Kulon termasuk dalam wilayah pembangunan penyangga wilayah kawasan industri, yaitu wilayah pembangunan yang titik beratnya kepada pengembangan : Sektor Pemukiman Perumahan dan Sektor Perdagangan dan Jasa.

e. Potensi Desa dan Kelurahan

- (a) Sektor Pariwisata

Terdapat beberapa potensi yang ada di Kelurahan Karawang Kulon, diantaranya

adalah adanya RS Bayukarta, Puskesmas Karawang Kulon, Yogya Griya, Alun-alun, dan tempat beribadah. Namun kami tertarik pada salah satu potensi yang ada di Karawang Kulon, yaitu Masjid Agung Karawang.

Masjid Agung Karawang disebut-sebut sebagai masjid paling tua di Pulau Jawa. Lokasi masjid tepat berada di Alun-alun Barat Kelurahan Karawang Kulon, Kecamatan Karawang Barat, Jawa Barat. Masjid Agung Karawang memiliki sejarah yang cukup panjang. Pembangunan masjid ini tak lepas dari sosok Syekh Quro, ialah penyebar agama Islam pertama di Karawang.

Masjid Agung Karawang didirikan pada tahun 1418 masehi oleh Syekh Hasunudin bin Yusuf Sidik atau dikenal dengan Syekh Quro. “Masjid ini lebih tua dibandingkan dengan Masjid Agung Cirebon (1475 masehi) dan Masjid Agung Demak (1479),” ungkap Ketua Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Agung Karawang, Acep Djamhuri. Syekh Quro, kata Acep, tiba bersama rombongan sahabatnya, di antaranya adalah Syekh Abdurahman dan Syekh Maulana Darugem atau Syekh Gentong.

Keberadaan makam dan petilasan dari para pendiri Masjid Agung, sampai saat ini selalu banyak umat muslim yang datang berziarah ke makam yang berada di dalam masjid itu. Yang datang pun bukan hanya dari warga Karawang saja, tetapi juga banyak dari luar Karawang yang sengaja berkunjung untuk berziarah ke makam tersebut.

Sejarah Masjid Agung Karawang

Islam masuk di Karawang ditandai dengan datangnya seorang wali asal Campa Syekh Hasanudin atau yang akrab dikenal Syekh Qurotul ain Putra dari Syekh Yusuf Sidik Waliyullah asal Malaka. Peradaban Islam di Karawang, juga ditopang dari keberadaan bangunan masjid pertama yang dibangun pada tahun 1340 Saka atau 1418 Masehi. Masjid ini sudah berusia 599 tahun. Artinya, setahun lagi masjid ini sudah berusia enam abad (600 tahun). Masjid tertua ini dinamai Masjid Agung Karawang. Bangunan yang tegak di abad 15 ini dulunya merupakan musala kecil dan Pesantren Quro, tempat Nyi Subang Larang menimba ilmu.

Di tempat ini pula Nyi Subang Larang menikah dengan Raden Pamanah Rasa yang belakangan dinobatkan sebagai Maharaja Pajajaran bergelar Sri Baduga Maharaja atau Prabu Siliwangi. Nyi Subang Larang menikah dengan Prabu Siliwangi (Raden Pamanah Rasa) pada tahun 1422 M.

Mengingat dari sejarah tersebut tentunya sangat berpotensi bagi Kabupaten Karawang khususnya Kelurahan Karawang Kulon baik dibidang pariwisata dan perekonomian warga setempat yang meningkat dengan banyaknya para wisatawan domestik yang ingin berkunjung

berziarah ke Makam Syeikh Quro, apabila situs makam tersebut dikelola dengan baik.

(b) Sektor Ekonomi

Pengembangan potensi kelurahan dalam sektor ekonomi merupakan sebuah penunjang pendapatan daerah karena di Karawang Kulon ada sekitar 517 sektor perdagangan meliputi pasar swalayan, toko, kios, apotik dan sektor perdagangan lainnya. Dengan letak strategis perdagangan masyarakat memanfaatkan menjadi tempat perniagaan di Kelurahan Karawang Kulon karena dekat dengan pusat Pemerintahan Kabupaten Karawang. Dari pengembangan potensi desa dalam sektor perdagangan ini diharapkan dapat mendorong perekonomian masyarakat sekitar.

(c) Sektor Pendidikan

Pendidikan yang ada di Kelurahan Karawang Kulon terbilang cukup maju karena terdapat beberapa sekolah dasar baik negeri maupun swasta. Karawang Kulon memiliki sekolah percontohan yakni SD Negeri Karawang Kulon II sebagai infrastruktur terbaik kota Karawang dan sarana prasarana yang lengkap yang dimiliki Pemerintah pusat.

(d) Sektor Kesehatan

Dari sektor kesehatan sarana dan prasarana pada bidang kesehatan ketersediaan prasarana dan sarana kesehatan masyarakat menjadi salah satu faktor penentu untuk mewujudkan peningkatan derajat dan status kesehatan masyarakat secara berkesinambungan. Prasarana dan Sarana kesehatan di Kelurahan Karawang Kulon terbilang cukup tinggi. Di Kelurahan Kulon itu sendiri memiliki Rumah Sakit ternama yakni Rumah Sakit Bayukarta.

f. Perkembangan Desa dan Kelurahan

Terdapat beberapa bidang pembangunan yang dilakukan di Kelurahan Karawang Kulon, diantaranya;

1) Peningkatan Pangan/Palawija

Upaya peningkatan produksi pangan / palawija dalam tahun 2017 orientasinya diarahkan kepada produksi pangan (palawija dan sayuran) yang penanamannya tidak berpedoman pada musim tanam, adapun jenis tanamannya adalah : jagung, kacang tanah, singkong, kacang kedelai, bayam dan jenis tanaman lainnya. Sedangkan penanamannya dilakukan sebagian besar di tanah PT ASTAKONA sehingga para petani tidak leluasa untuk mengembangkan pertaniannya.

2) Bidang Kesehatan

Upaya peningkatan sarana prasarana kesehatan yakni pembangunan beberapa klinik dan Bidan yang terletak di daerah Kelurahan Karawang Kulon.

Tabel 3. Bidang Kesehatan di Kelurahan Karawang Kulon

NO	Bidang Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit	1
2	Klinik	3
3	Apotik	8
4	Bidan	5
5	Posyandu	23

3) Kependudukan

Keadaan jumlah penduduk di Kelurahan Karawang Kulon sampai dengan bulan Desember 2017 sebanyak 19.594 orang, terdiri dari:

Laki-laki : 9.624 orang

Perempuan : 9.970 orang

Kemudian mengalami kenaikan jumlah penduduk sampai dengan bulan Juni 2018 menjadi 19.635

Laki-laki : 9.628 orang

Perempuan : 10.007 orang

Jumlah Kepala Keluarga sampai dengan bulan Juni 2017 sebanyak 6.169 orang, terdiri

Laki-laki : 5.462 KK

Perempuan : 815 KK

Kemudian mengalami kenaikan jumlah KK sampai dengan bulan Juni 2018 menjadi 6.288 KK

Laki-laki : 5.462 KK

Perempuan : 826 KK

Hal ini menunjukkan adanya penambahan penduduk yang signifikan pada masyarakat Kelurahan Karawang Kulon.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) adalah diawali dengan pengiriman surat pengantar ke desa sebagai surat ijin pelaksanaan KKN. Kemudian survey lapangan, untuk selanjutnya melakukan pengumpulan data, analisis data keluarga, dan terakhir penginputan data di aplikasi POSDESKEL (Profil Desa dan Kelurahan), serta membuat laporan KKN. Adapun kegiatan KKN ini terangkum dalam table berikut:

Tabel-4. Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN)

NO	Deskripsi	Waktu(minggu ke-)			
		1	2	3	4
1	Pengiriman surat ijin KKN				
2	Survey lapangan				
3	Pengumpulan data				
4	Analisis data keluarga				
5	Input data POSDESKEL				
6	Pembuatan laporan KKN				

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. KAJIAN DESA

A. Ketercapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

1) Kesehatan

Seperti terlihat dari daftar sarana dan prasarana pada bidang kesehatan ketersediaan prasarana dan sarana kesehatan masyarakat menjadi salah satu faktor penentu untuk mewujudkan peningkatan derajat dan status kesehatan masyarakat secara berkesinambungan. Prasarana dan Sarana kesehatan di Kelurahan Karawang Kulon terbilang cukup tinggi.

2) Pendidikan

Pendidikan yang ada di Kelurahan Karawang Kulon terbilang cukup maju karena terdapat beberapa sekolah dasar baik negeri maupun swasta. Tingkat pendidikan pun cukup tinggi karena adanya program Pendidikan Wajib belajar 12 tahun yang diberlakukan oleh Kelurahan Karawang Kulon. Tingkat pendidikan masyarakat Karawang Kulon yang tinggi dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5. Tingkat Pendidikan di Kelurahan Karawang Kulon

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Sekolah Dasar	3.063 Orang
SLTP/Sederajat	1.976 Orang
SLTA/Sederajat	2.299 Orang
S1/Strata 1	41 Orang
S2/Magister	321 Orang
SLB A	9 Orang

3) Ketentraman

Situasi Keamanan dan Ketertiban cukup aman dan terkendali serta kondusif, walaupun masih ada kejadian-kejadian dalam skala kecil yang mengarah kepada tindak pidana yang dilakukan oleh segelintir orang. Untuk mengantisipasi agar tercipta situasi yang aman, tertib dan kondusif diwilayah Kelurahan Karawang Kulon, dilakukan pengendalian gangguan ketentraman dan ketertiban yang dilakukan secara terordinir dan terpadu antara anggota Linmas dengan Babinsa AD dan Babinsa Polri secara seluruh ketua RW,RT, dan Masyarakat. Data gangguan keamanan dan ketertiban di Kelurahan Karawang Kulon sampai dengan bulan Desember 2018 berdasarkan dari laporan para RW adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Ketentraman dan Kriminal

Tindak Kriminalitas	Jumlah
Pencurian	20 Kejadian
Kekerasan/ Penganiayaan	-

Bunuh Diri	1 Kejadian
Tawuran	-
Kenakalan Remaja	-
Pembunuhan	-
Pemeriksaan	-

B. Permasalahan dan Solusi

Terdapat beberapa permasalahan, diantaranya sebagai berikut;

Bidang Sumberdaya Pegawai dan Perkantoran

1. Masih ada pegawai yang tingkat pendidikannya Sekolah Dasar (SD) sehingga kurang optimal dalam pelaksanaan tugas
2. Kekurangan beberapa gedung dan keperluan yang perlu dibangun, diantaranya Rumah Dinas, Mushola, Tempat Parkir Taman dan PJU di depan area kelurahan. Hal ini dikarenakan seringnya kasus kehilangan motor.
3. Perlu di adakannya kegiatan *refreshing* aparat kelurahan, agar tidak jenuh dalam melaksanakan tugas
4. Kurangnya SDM yang menangani *update* data secara *online*

Bidang Sumberdaya Masyarakat

- 1 Adanya hambatan dalam pelaksanaan penggalan dana dari sector Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dan kewajiban lainnya, hal ini dikarenakan adanya pemilik tanah yang bertempat tinggal diluar Kabupaten Karawang.
- 2 Adanya sikap masyarakat yang main hakim sendiri dalam menyikapi suatu permasalahan dan bersikap cenderung arogan.
- 3 Masih adanya sikap kesenjangan sosial antara warga masyarakat yang mengarah kepada hidup masing-masing.
- 4 Kurangnya koodinasi aparatur setempat (RT-RW) sehingga menjadikan data tidak akurat.
- 5 Kurangnya promosi pariwisata religi masjid agung.

Bidang Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan

1. Masih adanya kasus curanmor, perkelahian dan pencurian di rumah penduduk
2. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang kebersihan dan keindahan sehingga sampah di Kelurahan Karawang Kulon menjadi masalah yang krusial
3. UMKM sepanjang jalan Alun-alun hingga Taman Bencong dikelola oleh LSM sehingga tidak ada pemasukan pajak dan izin tempat resmi Negara
4. Kurang berfungsinya tempat *drainase* (resapan air) sehingga seringkali menyebabkan banjir.

Namun setiap permasalahan yang telah dijabarkan diatas, terdapat beberapa sosulis,

diantaranya:

Bidang Sumberdaya Pegawai dan Perkantoran

- 1 Memberikan dorongan motivasi kepada pegawai lulusan Sekolah Dasar untuk mengikuti sekolah Persamaan ketinggian yang lebih tinggi.
- 2 Untuk masalah Pembuatan Rumah Dinas, Musholla dan Tempat Parkir serta penataan kantor Kelurahan Karawang Kulon, telah diajukan ketinggian Kecamatan untuk mendapatkan bantuan dari dana APBD, Kabupaten Karawang.
- 3 Kami mengajak Aparat Kelurahan, PKK Kelurahan beserta keluarganya Berdarmawisata ke Taman Matahari Bogor, dengan dana hasil juara lomba sinergitas Kelurahan sebagai Juara ke III Tingkat Kabupaten. Sehingga kegiatan ini menambah keakraban dan meningkatkan etos kerja yang lebih semangat lagi dari kejenuhan pekerjaan sehari-hari.

Bidang Sumberdaya Masyarakat

- 1 Memerintahkan kepada staff kelurahan khususnya kepada bendaharawan PBB untuk terus menerus menemui pemilik tanah / rumah yang berdomisili di luar kelurahan Karawang Kulon baik secara langsung maupun melalui surat tertulis dan membentuk tim penagih tingkat kelurahan, guna membantu bendaharawan PBB dalam melaksanakan penagihan, serta mengusulkan agar pemilik tanah / rumah yang guntai menjadi sasaran objek penagihan petugas dari DPPKAD Kabupaten Karawang.
- 2 Memberikan penyuluhan kepada seluruh masyarakat dalam berbagai macam kegiatan, baik dalam kegiatan keagamaan maupun kegiatan lainnya agar timbul kesadaran untuk hidup bersama dan bergotong royong.
- 3 Melaksanakan silaturahmi kepada masyarakat dan memberikan informasi yang konduktif dalam setiap kegiatan.

Bidang Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan

- 1 Agar tidak banyak terjadinya Curanmor, pencurian dirumah penduduk dalam setiap Minggu Kelurahan selalu mengingatkan kepada RT/RW agar ditingkatkan kembali ronda malam dan siskamling guna menjaga.
- 2 Keamanan lingkungan di RT nya masing-masing. Sudah adanya kesadaran masyarakat untuk membangun Pos Ronda dengan swadaya masyarakat, untuk mengantisipasi banyaknya curanmor di lingkungan tersebut.
- 3 Penanganan sampah di Kelurahan Karawang Kulon telah mendapat 2 buah CATOR dari Dinas Cipta Karya Bantuan Gubernur Jawa Barat, beserta uang operasional 4 petugas

cator, dan bensin 2 liter perharai selama 365 hari per cator, yan telah diberikan mulai bulan Jnauari 2015.

- 4 Kelurahan Karawang Kulon telah mendapat 1 buah Kontainer sampah yang disimpan di sekitar alun-alun Karawang beserta penjaga container sampah yang ditunjuk Dinas Cipta Karya Kabupaten Karawang.
- 5 Kelurahan Karawang Kulon telah mendapat tong sampah HDPE sebanyak 10 buah dari Dinas Cipta Karya Kabupaten Karawang untuk di dapan pertokoan dan perkantoran agar sampah tidak berserakan lagi.
- 6 Kelurahan Karawang Kulon telah mendapat tong sampah organik dan non organik sebanyak 1 buah dari BPLH Kabupaten Karawang untuk disimpan di halaman Kelurahan.
- 7 Telah selesainya pembangunan TPSS yang berda di lingkungan Anjun Kaler di RT 12/13, sehingga masalah sampah sedikit tertangani dan tidak membuang sampah ke kelurahan lain.
- 8 Semakin banyaknya pedagang kaki lima (PKL) dan parkir kendaraan motor dan mobil sembarangan di sepanjang jalur kota Karawangyang masuk lingkungan Karawang Kulon , kita bekerja sama juga dengan Satpol PP, RT/RW, Pembina TNI, POLRI dan Dishub Kominfo sehingga sekarang jalan Kertabumi yang sering macet menjadi satu jalur, akhirnya kemacetan selamat ini bisa teratasi.
- 9 Untuk menghindari banjir di lingkungan kelurahan Karawang Kulon kami telah mengirimkan surat ke Dinas Bina Marga dan Pengairan Kab Karawang untuk melaksanakan pengerukan di sungai Kamojing tapi sampai sekarang belum ada tindakan lanjutannya.
- 10 Dan telah dibangunnya pondasi Sungai Kamojing di samping Perumahan Karawang Indah setinggi 3 meter. Sehingga air di sungai Kamojing bisa langsung masuk ke Sungai Citarum.

C. Pengembangan Potensi Desa

Strategi pengembangan potensi desa tersebut untuk saat ini telah dilakukan pembangunan berkelanjutan mengenai situs Makam Syeikh Quro oleh Pemerintah Kabupaten Karawang yang dibantu oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Yang tadinya bentuk makam Syeikh Quro yang tidak ada dibuatkan menjadi ada. Letak posisi makam tersebut kini berada dibagian belakang masjid tepatnya masih berada satu bagian dari bangunan Masjid Agung Karawang.

Alternative lainnya agar proses pengembangan potensi kelurahan ini dapat berjalan dengan lancar bisa dilakukan dengan cara aktif melakukan pemberitahuan edukasi kepada

masyarakat luas baik melalui media cetak ataupun media *online*, tentang keberadaan situs Makam Syeikh Quro dan keberadaan Masjid tertua di Pulau Jawa yaitu Masjid Agung Syeikh Quro Karawang.

Pada bagian ini hasil dan pembahasan dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, baik secara kualitatif maupun kuantitatif secara jelas, tepat, dan lengkap yang dapat menggunakan informasi dalam bentuk gambar/grafik/tabel/uraian secara aktual. Dan Pembahasan berisi ringkasan hasil pengabdian, keterkaitan dengan konsep atau teori dan hasil pengabdian lain yang relevan, interpretasi temuan, keterbatasan pengabdian, serta implikasinya terhadap perkembangan konsep atau keilmuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan laporan diatas diperoleh kesimpulan bahwa kelurahan Karawang Kulon merupakan salah satu kelurahan dalam wilayah Kecamatan Karawang Barat, dengan iIssue/permasalahan di desa Gembongan meliputi kesehatan, pendidikan, kesejahteraan social, ketenagakerjaan, ekonomi dan politik, sedangkan potensi kelurahan adalah kelurahan Karawang Kulon Rumah sakit, PUSKESMAS, Dept Store, alun-alun dan tempat ibadah.

Sedangkan rekomendasi yang dapat disampaikan yaitu mengenai asap polusi dari kendaraan baik roda-2 maupun roda-4 yang dilakukan oleh masyarakat yang melintasi jalan protokol Kertabumi harap menjadi himbauan bagi kita semua. Hal tersebut dapat memicu pencemaran udara dan gangguan pernafasan. Rekomendasi lanjutan diharapkan pemerintah dapat segera memperbaiki *system Drainase* sehingga dapat mengurangi dampak Banjir.

DAFTAR PUSTAKA

- Borglet, C, 2003, Finding Asscociation Rules with Apriori Algorithm,<http://www.fuzzy.cs.uniagdeburg.de/~borglet/apriori.pdf>, diakses tgl 23 Februari 2007.
- Fathansyah, 2018. *Basis Data*. Bandung: Informatika Bandung.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. 2020. Materi Edukasi. Website Resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (online) : <https://covid19.go.id/edukasi/apa-yang-harus-kamu-ketahui-tentang-covid-19>. Diakses pada Minggu 6 September 2020.
- Hasibuan, Malayu SP, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- LPPM, 2020, “Buku Panduan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Online Universitas Buana Perjuangan Karawang”.

Shofa Shofia et al., "E-Participation Platform Model for E-Government Case Study in Karawang City" 410, no. Imcete 2019 (2020): 354–57, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200303.085>.

Website Prodeskel Bina Pemdes (online), 2020, <http://prodeskel.binapemdes.kemendagri.go.id/mdesa/>, diakses tgl 23 September 2020.

Wahyono Poncojari., Husamah H, dkk. 2020. Guru Professional di masa pandemic COVID-19: Review Implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2723-0066.